

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.¹ Permasalahan tersebut semakin kompleks diikuti dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang saat ini mencapai 268 juta jiwa. Sebagai negara yang telah mengalami krisis moneter beberapa tahun lalu, tentu tidak mudah bagi pemerintah dan juga masyarakat untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Diperlukan langkah yang lebih stabil dan terencana, mengingat tantangan perekonomian bangsa yang semakin kompleks.²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting bagi perekonomian nasional.³ Hal ini dikarenakan UMKM sangat memberi akses atau peluang terhadap kesempatan kerja dari berbagai sektor usaha. Sektor usaha UMKM sangat bervariasi mulai dari industri, jasa, sektor informal dan sektor usaha pertanian dan perkebunan. Di antara sektor usaha tersebut yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sektor pertanian.

Ketika terjadi krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997/1998 yaitu banyaknya usaha besar yang terpaksa gulung tikar, tetapi UMKM tetap berdiri eksis bahkan keberadaan UMKM menjadi penopang dan penggerak utama ekonomi di Indonesia.⁴ UMKM juga merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia karena jumlah UMKM sekarang mencapai sekitar 52 juta. UMKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja.⁵

Terjadinya krisis moneter di Indonesia mengalami perubahan yang sangat drastis pada perekonomian. Perubahan ekonomi tersebut terjadi secara cepat

¹ Nida Alfi Nur Ilmi, "Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.18, No.1, (Januari, 2021), 97.

² Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 18.

³ Nida Alfi Nur Ilmi, "Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen Bisnis*, 103.

⁴ Yusri, "Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Keadilan Ekonomi", *Jurnal Ilmu Hukum*, No.62, Th.XVI, (April, 2014), 104.

⁵ Dikdik Harjadi, et.al. "Pelatihan Penumbuhan Jiwa Entrepreneurship Dalam Pembangunan Desa Cigandamekar Kabupaten Kuningan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No.1, (2021). 86.

dan mengarah pada turunnya nilai ukur mata uang dan harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat.⁶ Kondisi perekonomian di Indonesia telah menimbulkan berbagai problem sosial yang kompleks, misalnya seperti meningkatnya jumlah pengangguran, bertambahnya angka kemiskinan, produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang sangat rendah.⁷ Sedangkan kehidupan yang diinginkan oleh masyarakat adalah kesejahteraan, baik masyarakat yang tinggal di Desa maupun di Kota semuanya menginginkan kehidupan yang sejahtera.

Setelah terjadinya krisis moneter di Indonesia, salah satu upaya untuk mensejahterakan masyarakat yaitu dengan adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha. Jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia ialah UMKM, tetapi sampai saat ini batasan mengenai usaha kecil di Indonesia masih beragam. Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan kemiskinan harus menentukan tujuan pembangunan sektor industri jangka panjang.⁸

Perkembangan sektor industri di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan usaha kecil dan keuletan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan usaha kecil pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan perekonomian.⁹

Ekonomi Desa dapat meningkat dengan tumbuhnya UMKM dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi meningkatkan perekonomian di pedesaan.¹⁰ UMKM lebih banyak dilakukan oleh masyarakat yang tinggal

⁶ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), 11.

⁷ Ambar Teguh Sulistyana, *Kemiskinan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2004), 3.

⁸ Tiktik Sartika Partomo dan Abd. Rachman Soejoedono, "*Ekonomi Skala Kecil Atau Menengah dan Koperasi*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 13.

⁹ Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Perss, 2003), 168.

¹⁰ Ronald Clapham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara* (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), 142.

di pedesaan, yang hanya memiliki modal kecil, dan juga tidak terlalu memiliki banyak jaringan dalam dunia bisnisnya.

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang dilakukan di rumah adalah keluarganya sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya dengan mengajak beberapa orang disekitarnya untuk dijadikan sebagai karyawan. Meskipun dalam skala yang kecil, UMKM juga sering disebut sebagai perusahaan kecil, karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Terkadang UMKM dapat menjadi industri yang besar apabila UMKM dapat berjalan dengan lancar dan laba dari yang diperoleh melebihi modal awal yang digunakan dalam usaha.¹¹

UMKM di daerah sering dikaitkan dengan masalah-masalah perekonomian dan sosial di daerah itu sendiri, seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran yang besar, terutama bagi golongan masyarakat yang berpendidikan rendah, ketimpangan distribusi pendapatan, serta proses pembangunan yang tidak merata antara kota dengan desa.¹²

Keberadaan UMKM di Desa diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah yang ada di Desa. Seperti Desa-desanya lainnya yang ada di Indonesia, UMKM terus bermunculan, tumbuh dan berkembang. Demikian juga halnya dengan salah satu UMKM yang ada di Desa Sangkanmulya, Kecamatan Cigandamekar, Kabupaten Kuningan yang sudah digeluti oleh masyarakat Sangkanmulya sejak dulu dan berkembang baik hingga saat ini, yaitu UMKM. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya masyarakat yang menjadikan UMKM pabrik roti “Raja Bakery” sebagai mata pencaharian. Dengan adanya UMKM pabrik roti ini dapat membantu perekonomian warga sekitar dan juga meningkatkan kesejahteraan karyawannya, karena banyak pihak yang terlibat dalam proses produksi di pabrik roti “Raja Bakery”.

Oleh karena itu, dengan adanya UMKM pabrik roti “Raja Bakery” di Desa Sangkanmulya dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan, karena dalam kegiatan produksinya membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang cukup, sehingga menyerap

¹¹ Ronggo Warsito, *Sosiologi Industri* (Surabaya: Alpha, 2004), 65.

¹² Ronald Clapham, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, 148.

tenaga kerja dan juga dapat memberikan lapangan pekerjaan dalam rangka meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

Kesejahteraan merupakan fatamorgana jika dilakukan tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai macam pihak, dan cara yang dapat diusahakan untuk mencapai kesejahteraan ialah dengan cara bekerja, berusaha dalam menciptakan kesejahteraan itu.¹³ Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (materi dan nonmateri) yang diberikan berdasarkan kebijakan. Tujuannya adalah untuk memelihara dan meningkatkan kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat. Selanjutnya pentingnya kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan adalah “pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin dan sikap loyal terhadap perusahaan sehingga turnover karyawan akan rendah”. Dengan tingkat kesejahteraan yang cukup, karyawan akan lebih tenang dan nyaman dalam menjalankan tugasnya. Dengan ketenangan ini diharapkan kinerja pegawai akan meningkat.¹⁴

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja sesuai dengan firman Allah dalam QS an-Nahl(16) ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*¹⁵

¹³ Didi Suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.6, No.2, (Februari, 2021), 327.

¹⁴ Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.3, No.5, (Mei, 2016), 396.

¹⁵ QS. An-Nahl (16): 97.

Ayat ini menegaskan bahwa balasan atau imbalan bagi mereka yang beramal saleh adalah imbalan dunia dan imbalan akhirat. Menurut Syeikh Muhammad Abduh, amal saleh didefinisikan sebagai segala perbuatan yang berguna bagi pribadi, keluarga, kelompok dan manusia secara keseluruhan. Sedangkan menurut Syeikh Az-Zamakhsari, amal saleh adalah segala perbuatan yang sesuai dengan dalil akal, al-Qur'an dan atau Sunnah Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut merupakan janji dari Allah Ta'ala bagi orang yang mengerjakan amal shalih, yaitu amal yang mengikuti Kitab Allah Ta'ala (al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya, baik laki-laki maupun perempuan yang hatinya beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Amal yang diperintahkan itu telah disyari'atkan dari sisi Allah, yaitu Dia akan memberinya kehidupan yang baik di dunia dan akan memberikan balasan di akhirat kelak dengan balasan yang lebih baik daripada amalnya. Dalam berbagai wujud, kehidupan yang baik itu mencakup seluruh bentuk ketenangan.¹⁶

Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari `Abdullah bin `Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda: “Sungguh beruntung orang yang berserah diri, yang diberi rizki dengan rasa cukup, dan diberikan perasaan cukup oleh Allah atas apa yang telah Dia berikan kepadanya.” (HR. Muslim).¹⁷

UMKM pabrik roti “Raja Bakery” selalu menghadapi berbagai masalah atau kendala dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. Sama seperti yang dialami oleh para pengusaha UMKM yang terdapat di Desa Sangkanmulya. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM pabrik roti “Raja Bakery”, yaitu bahan baku dan pemasaran.

Penulis mengambil lokasi penelitian di Pabrik roti “Raja Bakery” Desa Sangkanmulya Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dikarenakan UMKM dapat menyerap tenaga kerja dan membantu mengurangi jumlah pengangguran yang beredar, akan tetapi UMKM pabrik roti “Raja Bakery” ini kesejahteraan karyawannya belum sepenuhnya terpenuhi seperti jam kerja

¹⁶ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Dana Bakti, 1995), 231.

¹⁷ Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Gema Insani, 1999), 1063-1064.

dan upah yang diterima oleh karyawan nya belum sesuai dengan perspektif hokum ekonomi syariah dan memakai atau memberlakukan tenaga kerjanya sesuai dengan aturan UMR yang ada di kabupaten kuningan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik dan untuk dijadikan bahan penulisan skripsi dengan judul **“PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA PABRIK ROTI “RAJA BAKERY” DI KUNINGAN)”**

B. Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1. Keadilan pengupahan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di UMKM pabrik roti “Raja Bakery”.
2. Jaminan yang diberikan UMKM pabrik roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.
3. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pengupahan dan jaminan UMKM pabrik Roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

b. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas, maka dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Pabrik Roti “Raja Bakery” Di Kuningan).

c. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadilan pengupahan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di UMKM pabrik roti “Raja Bakery”?
2. Bagaimana jaminan yang diberikan UMKM pabrik roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?

3. Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pengupahan dan jaminan UMKM pabrik Roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis keadilan pengupahan dalam meningkatkan karyawan di UMKM pabrik roti “Raja Bakery”.
2. Untuk menganalisis jaminan yang diberikan UMKM pabrik roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.
3. Untuk menganalisis pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pengupahan dan jaminan UMKM pabrik Roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Yaitu sebagai perwujudan tri darma perguruan tinggi, dan diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan kegunaan ilmiah bagi yang membacanya, serta untuk melengkapi khazanah keilmuan yang telah ada khususnya bidang keilmuan ekonomi. Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain apabila berminat mengulas permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru kepada masyarakat, menawarkan sebuah konsep guna meningkatkan pendapatan perekonomian desa melalui peranan pengembangan UMKM.

3. Bagi Penulis

Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan didalam membuat karya ilmiah, dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya baik bagi penulis dan pembaca.

D. Literature Review/Penelitian Terdahulu

Setelah menelusuri penelitian terdahulu, penulis menemukan hasil penelitian yang pembahasannya berkaitan dengan judul penelitian yang penulis angkat, yaitu sebagai berikut :

Pertama, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Mery Lani Purba dan Tia Novira Sucipto. “*Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga*” Hasil dari penelitian ini membahas mengenai perkembangan aktivitas ekonomi yang dijalankan UMKM sebagai bagian pemberdayaan ekonomi rakyat secara tidak langsung akan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi kota. Selama proses pembangunan ekonomi tersebut ada sebuah keterlibatan jika dilihat dari skala dan ukurannya.¹⁸ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa penulis sendiri lebih menekankan terhadap peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya.

Kedua, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Gusti Marliani “*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Banjarbaru (Studi Usaha Percetakan)*” Hasil Penelitian ini membahas mengenai UKM di Indonesia memegang peranan yang cukup besar dalam pembangunan perekonomian, karena itu dibutuhkan peran pemerintah dalam memajukan UKM di Indonesia melalui pengembangan UKM berkesinambungan dan terintegrasi dengan pembangunan nasional. Salah satu cara agar UKM bisa terus tumbuh serta mendapatkan omset yang besar sehingga bisa bersaing dengan usaha yang besar yaitu dengan adanya bantuan modal baik dari pemerintah maupun swasta.¹⁹ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, penulis menjelaskan mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut hukum

¹⁸ Mery Lani Purba dan Tia Novira Sucipto, “Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga”, *Jurnal Mutiara Manajemen*, Vol.4, No.2, (September, 2019), 434.

¹⁹ Gusti Marliani, Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Banjarbaru (Studi Usaha Percetakan), *Jurnal Studi Ekonomi*, Vol.9, No.1, (Juni, 2018), 54.

ekonomi Syariah dan tidak menyebar luas menjelaskan mengenai persaingan bisnis usaha kecil dengan usaha yang besar.

Ketiga, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Riski Damayanti “*Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan Non Medis RS Islam Siti Khadijah Palembang)*” Hasil dari penelitian ini membahas mengenai Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan ini adalah dengan cara meningkatkan kinerja karyawannya missal dengan melalui pendidikan, pelatihan dan pemberian kompensasi yang layak..²⁰ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu menjelaskan bagaimana peran UMKM tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan karena penulis menemukan permasalahan bahwasanya UMKM tersebut belum memberikan kompensasi yang layak untuk karyawannya.

Keempat, Jurnal penelitian yang di tulis oleh Azhar Affandi et.al. “*Optimization of MSMEs Empowerment In Facing Competition In The Global Market During The Covid-19 Pandemic Time*” Hasil penelitian ini membahas untuk mengembangkan UMKM tidak dapat dipungkiri salah satu faktornya yaitu dari pelaku usaha itu sendiri, mendirikan suatu proyek atau UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan berwirausaha agar usahanya dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang optimal.²¹ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tidak menjelaskan secara detail mengenai persaingan di pasar global karena penulis lebih menekankan terhadap kesejahteraan karyawan dalam pandangan hukum ekonomi syariah

²⁰ Riski Damayanti, et.al. “Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan Non Medis RS Islam Siti Khadijah Palembang)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, Vol. XV, No.2, (Oktober, 2018), 75.

²¹ Azhar Affandi, et.al. “Optimization Of MSMEs Empowerment In Facing Competition In The Global Market During The Covid-19 Pandemic Time” *A Multifaceted Review Journal In The Field Of Pharmacy*, Vol.11, No.11 (Desember, 2020), 1507.

Kelima, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Sumadi “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi Di Karang Anom Klaten” Hasil Penelitian ini membahas mengenai pertumbuhan UMKM ternyata mampu menumbuhkan perekonomian hingga pada sektor kecil. Hal ini merupakan upaya Pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan dan pengangguran yang merupakan program yang harus diupayakan oleh pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat, peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan Indonesia. Awal keberadaan UMKM juga dianggap sumber penting dalam penciptaan kesempatan kerja dan motor penggerak utama pembangunan ekonomi pedesaan. Namun pada era globalisasi saat ini dan mendatang, peran keberadaan UMKM semakin meningkat dan lebih penting dari sebelumnya yakni sebagai salah satu sumber devisa non-migas Indonesia.²² Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penulis tidak menjelaskan peran UMKM berbasis Manajemen Organisasi melainkan lebih menekankan terhadap penjelasan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di pabrik roti “Raja Bakery”.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dibuat untuk menjadi pisau analisis terhadap masalah penelitian.²³ Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi sektor UMKM dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.²⁴ UMKM juga merupakan sasaran utama dalam membangun perekonomian rakyat, mengingat bahwa UMKM merupakan usaha yang bisa disentuh oleh semua lapisan masyarakat serta dapat menyerap banyak tenaga kerja.

²² Sumadi “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi Di Karang Anom Klaten”, *Jurnal Budimas*, Vol.2, No.2, (2020), 155.

²³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009),216.

²⁴ Jam’iyatuzzulfiyyah, Analisis Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.8, (Januari, 2021), 1565.

Jumlah unit usaha sangat berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.²⁵ Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usahaekonomi rakyat.

Peran UMKM Pabrik Roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan karyawannya ini diharapkan dapat mengembangkan potensi serta pendapatan perekonomian. Sehingga untuk meningkatkan pendapatan ini perlu adanya pembembangan usaha yang baik dimana nantinya dapat menghasilkan pendapatan yang baik juga, yang akan berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga masyarakat sekitar yang ikut membantu dalam usaha, sehingga akan terciptanya kesejahteraan ekonomi karyawannya.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai perasaan aman, sentosa, makmur, damai, selamat dari segala macam ancaman kemungkarannya. Selain itu, sejahtera juga diartikan sebagai falah yaitu kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan dalam hidup. Upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi karyawan/ tenaga kerja yaitu sebagai berikut: *Pertama*, adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu ekonominya. *Kedua*, memiliki keterampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya. *Ketiga*, menguasai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha maupun pemasarannya. *Keempat*, memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.²⁶

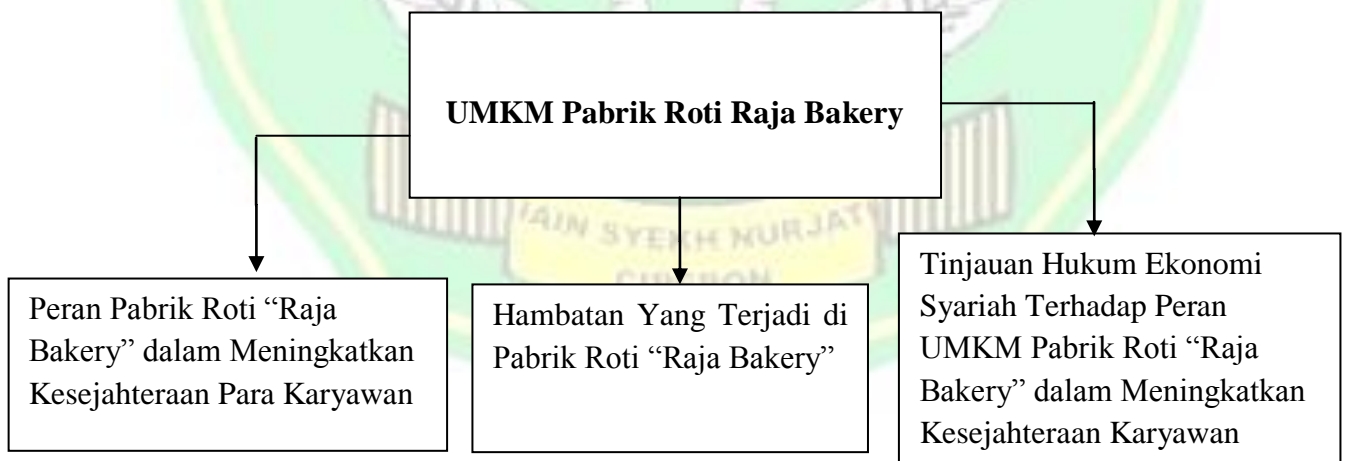
²⁵ Gusti Marliani, Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Banjarbaru (Studi Usaha Percetakan), *Jurnal Studi Ekonomi*, 58.

²⁶ Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 398.

Pemasaran dalam Islam adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan value dari satu inisiator kepada stakeholdersnya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai akad serta prinsip-prinsip al-qur'an dan hadits. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran dalam ekonomi Islam ini harus sesuai dengan syariah dan ajaran agama Islam.²⁷

Kesejahteraan dalam ekonomi syariah tidak hanya perihal terpenuhinya kebutuhan jasmani saja melainkan juga kebutuhan rohani. Dalam Islam, kesejahteraan dinilai sangat penting karena merupakan tujuan hidup dari manusia untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dunia dan akhirat.²⁸

Dengan demikian, bahwa memberdayakan dan mengembangkan UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru dan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja. Apabila banyak yang sudah mendapatkan kesempatan kerja di UMKM yang tersedia, maka akan banyak pula tenaga kerja yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran tersebut dapat terserap ke dalam UMKM. Dengan begitu, jika banyak tenaga kerja pengangguran yang terserap di UMKM, maka tingkat pengangguran di Kabupaten Kuningan dapat berkurang atau menurun.



1.1. Gambaran Konsep Pemikiran yang akan dibahas

²⁷ Moh. Rusdi, "Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting Ud. Berkah Jaya, *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2, (2019), 51.

²⁸ Martini Dwi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syariah), *Islamic Economics Journal*, Vol.1, No.1, (Juni, 2015), 45.

F. Metodologi Penelitian

Dalam metode penelitian kali ini, ada beberapa langkah yang akan ditempuh untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan sejak dari lokasi penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut masing-masing poin tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang ditentukan yaitu di UMKM Pabrik Roti “Raja Bakery”. Pemilihan lokasi penelitian diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (natural setting) dimana peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara reduksi data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁹

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam satu penelitian untuk memperoleh gambaran secara kualitatif, yang mana di dalamnya akan lebih banyak di dominasi oleh kata-kata, kalimat, dan uraian, lalu sangat jarang menggunakan data-data berupa angka. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penelitian ini juga dapat disajikan data-data berupa grafik dan tabel guna data.

Adapun ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karenanya, laporan penelitian kualitatif ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan cirri naturalistik yang penuh keautentikan. Metode penelitian kualitatif ini juga dilakukan dengan cara penelitian benar-benar datang kelokasi menggunakan alat kualitatif dan data yang dikumpulkan juga data-data kualitatif.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

Dengan begitu, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana peran UMKM pabrik roti “Raja Bakery” dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif hukum ekonomi syariah.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus pada intinya adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang dijadikan unit analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³⁰ Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh bukan hanya dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti melalui narasumber yang tepat, misalnya responden yang diperoleh dari wawancara kuesioner, data survey dan data observasi.³¹ Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pegawai atau Staff bagian tertentu yang ada di UMKM Pabrik Roti “Raja Bakery”. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan. Data sekunder yang digunakan sebagai data pelengkap pada penelitian ini adalah data kepustakaan dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan

³⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*(Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2007), 141.

³¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

pemberdayaan usaha kecil dan menengah sebagai upaya penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kuningan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, ada beberapa teknik, cara atau metode yang dilakukan oleh penulis dan disesuaikan dengan metode penelitian kualitatif, yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan ini teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara membaca, mengutip bahan-bahan dari buku-buku serta sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Studi Lapangan

1) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³² Observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penelitian atau dapat pula melibatkan diri sendiri didalam situasi yang dilakukan dalam penelitian.³³

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu penulis melakukan pengamatan langsung tentang peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif hukum ekonomi syariah.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.³⁴ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur,

³² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

³³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), 165.

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

di mana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.

3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini berupa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁵ Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dokumentatif yang bersumber pada tulisan-tulisan, arsip-arsip dan catatan-catatan yang dianggap perlu sehubungan dengan objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan kepada proses yang terjadi dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶

Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menyajikan kata-kata secara deskriptif, bukan rangkuman angka-angka. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut perspektif hukum ekonomi syariah.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Pada BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 248.

masalah serta rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN, diantaranya tentang teori-teori umum terkait Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), tinjauan umum terkait karyawan, kesejahteraan karyawan, tinjauan umum hukum ekonomi syariah.

Pada BAB III PROFIL PABRIK ROTI “RAJA BAKERY” DI DESA SANGKANMULYA CIGANDAMEKAR KUNINGAN. Menguraikan tentang sejarah pabrik roti “Raja Bakery”, visi misi pabrik roti “Raja Bakery”, struktur organisasi pabrik roti “Raja Bakery”, data narasumber dan pendapatan karyawan di pabrik roti “Raja Bakery”, sejarah dan letak geografis Desa Sangkanmulya, dan keadaan ekonomi masyarakat Desa Sangkanmulya.

Pada BAB IV PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA PABRIK ROTI “RAJA BAKERY” DI KUNINGAN, menguraikan analisis hambatan dan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan pabrik roti “Raja Bakery” di desa Sangkanmulya, peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Pada BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.